BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2011). Moleong (2010:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Menurut Arikunto (2005:310), metode deskriptif adalah penelitian yang mengukur dan menggambarkan tentang suatu fenomena social tertentu dengan cara menghimpun fakta, tetapi tanpa melakukan pengujian hipotesis. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2009).

Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dirasa sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Tujuan studi deskriptif menurut Sekaran (2009) adalah untuk memberikan gambaran mengenai unsur-unsur yang relevan dengan

fenomena perhatian dari pandangan seseorang, organisasi, orientasi-industri atau lainnya. Dimana tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan manufaktur yang berpotensi menghasilkan limbah dari kegiatan operasi perusahaannya.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian studi kasus (case study), karena penelitian hanya berfokus terhadap penerapan akuntansi lingkungan disalah satu perusahaan. Arikunto (2005) menyebutkan penelitian kasus sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari segi keluasan wilayah penelitian, studi kasus hanya dilakukan pada wilayah yang sempit, akan tetapi dengan sifat yang lebih mendalam.

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan manufaktur dalam bidang usaha produksi tahu yaitu industri tahu H.Manshur. Lokasi objek penelitian terletak dipenghubung jalan raya antara kota Pandaan dan kota Bangil.

Penelitian dilakukan dengan mengambil beberapa data, baik data primer dan data sekunder di Industri tahu H.Manshur. Jangka waktu penelitian dilakukan selama satu bulan, yaitu antara bulan Mei 2014-Juni 2014. Penelitian dilakukan pada periode tersebut dengan pertimbangan industri tahu akan mengalami

peningkatan aktivitas produksi pada setiap bulan mendekati hari raya yang akan menambah jumlah limbah yang harus dikelola..

3.3 Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian dilakukan dengan ruang lingkup hanya pada aktivitas perusahaan dalam penanganan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan mencatat pengeluaran mengenai lingkungan. Aktivitas penerapan akuntansi lingkungan meliputi empat aspek yang akan diteliti yaitu urgensi diterapkannya akuntansi lingkungan, tujuan penerapan, kendala dalam penerapan akuntansi lingkungan, dan penyajian penerapan akuntansi lingkungan kedalam laporan keuangan. Evaluasi penerapan akuntansi lingkungan akan ditinjau dari sisi perusahaan melakukan penerapan akuntansi lingkungan khususnya limbah yang dihasilkan serta bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam laporan keuangan.

3.4 Jenis dan sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk diolah dalam pembahasan dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Berupa pengertian peranan dan kinerja, serta hasil wawancara dan observasi tentang penerapan akuntansi lingkungan yang ada di Industri tahu H.Manshur.

2. Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berupa data yang berasal dari perusahaan mengenai penyajian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah limbah usahanya.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2005). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data.

Menurut Sekaran (2009:77) data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat actual terjadinya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang didapat dengan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap karyawan dan warga sekitar perusahaan beroperasi. Data primer yang diambil adalah data yang menerangkan bagaimana persepsi karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar terhadap penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam baku, peraturan-peraturan, maupun sumber-sumber lainnya yang relevan. Menurut Sekaran (2009), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sejarah Perusahaan.
2. Struktur Organisasi Perusahaan.
3. Peraturan terkait pelaksanaan penerapan akuntansi lingkungan.

4. Dokumen mengenai pengelolaan limbah dari hasil kegiatan perusahaan.
5. Data statistik terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan.
6. Laporan keuangan perusahaan mengenai bagaimana penyajian atas biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan di Industri tahu H.Manshur. Oleh sebab itu Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian sebelum melaksanakan prosedur penelitian. Surat permohonan ijin penelitian diajukan ke Industri tahu H.Manshur dilampiri dengan proposal penelitian, surat keterangan mahasiswa dan surat pernyataan kegiatan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari pemilik Industri tahu H.Manshur, maka peneliti baru dapat menjalankan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dari sumber data ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2005).Peneliti melakukan observasi berarti peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan Industri tahu H.Manshur.

2. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah dialog lisan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikanto, 2005). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk dijawab oleh responden, akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti akan menanyakan hal-hal lain diluar pertanyaan yang disiapkan akan tetapi masih seputar tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Kepala bagian akuntansi serta Kepala bagian produksi di perusahaan.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang akan diberikan berupa kuesioner terbuka atau isian, dimana responden mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri. Kuesioner akan dilakukan apabila peneliti ataupun responden, dalam hal ini masyarakat sekitar perusahaan, yang bersangkutan terkendala tempat dan waktu untuk melakukan wawancara secara langsung.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen, atau barang-barang

tertulis. Pengumpulan data melalui dokumen akan memperkuat kredibilitas hasil penelitian dari wawancara (Sugiyono, 2011).

Didalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu Industri tahu H.Manshur. Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan, peraturan terkait penerapan lingkungan, dan statistik terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan. Studi literature dengan membaca dan memahami buku-buku terkait juga termasuk dalam metode dokumentasi ini.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiahnya.

Sebelum menjabarkan hasil temuan yang didapat peneliti selama penelitian kedalam narasi yang bersifat kreatif dan mendalam. Peneliti melakukan serangkaian prosedur analisis data. Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif melalui serangkaian proses sistematis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian melalui observasi langsung di Industri tahu H.Manshur.

2. Mereduksi data dengan memilih data-data yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok terkait dengan penerapan akuntansi lingkungan dan penyajiannya dalam laporan keuangan.
3. Melakukan wawancara kepada pemilik pabrik dan bagian administrasi dan/atau memberikan kuesioner terbuka kepada masyarakat sekitar perusahaan yang merasakan langsung dampak dari limbah yang dihasilkan oleh perusahaan sebanyak ± 15 orang untuk mendapatkan gambaran atas efektivitas penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan.
4. Memadukan data hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti, hasil wawancara, kuesioner, dan studi literature untuk dianalisis lebih lanjut.
5. Analisis data akan menghasilkan kesimpulan berupa tingkat efektivitas penerapan akuntansi lingkungan.
6. Dari hasil analisis data akan diketahui pula kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam penerapan akuntansi lingkungan.
7. Selanjutnya berdasarkan serangkaian metode penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan akuntansi lingkungan.